

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini bank merupakan lembaga keuangan yang sangat akrab dengan kehidupan masyarakat, karena sebagian transaksi ataupun aktivitas keuangan harus melalui bank. Bank dalam kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat berbentuk tabungan, dan deposito lalu disalurkan kepada masyarakat berupa pinjaman. Merujuk kepada Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat serta memiliki jenis berdasarkan fungsinya yang terbagi menjadi tiga, yaitu bank umum, bank sentral, dan bank perkreditan rakyat (BPR).

Salah satu jenis bank yang memiliki target pasar untuk golongan penguaha mikro kecil dan menengah yaitu Bank Perkreditan Rayat (BPR). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sama halnya dengan

bank, BPR juga menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan dana melalui pinjaman (kredit) kepada usaha mikro kecil dan menengah.

Kredit merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh BPR yang memiliki fungsi sebagai sumber keuntungan utama BPR. Kasmir (2016: 73) pembiayaan atau kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak debitur dan kreditur, dan diwajibkan membayar bunga yang telah ditetapkan jika akan melakukan pelunasan hutangnya. Penyaluran kredit kepada masyarakat merupakan salah satu cara bank dalam mendukung pertumbuhan perekonomian suatu negara dengan memberikan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana untuk usahanya.

Kegiatan penyaluran kredit yang diberikan oleh BPR harus sesuai target dengan ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Karena kegiatan penyaluran kredit merupakan tonggak awal apakah penyaluran kredit berjalan dengan lancar atau tidak. Apabila kredit berjalan kurang lancar, maka akan mempengaruhi kegiatan aktifitas perekonomian terhambat dalam proses pengembalian kredit, sebaliknya apabila pemberian kredit berjalan lancar maka aktifitas perekonomian akan terus berjalan tanpa hambatan. Maka, dalam aktifitas penyaluran kredit BPR harus memperhatikan prinsip kehati – hatian bank.

Dalam aktifitas penyaluran kredit, pada dasarnya bank BPR Artha Galunggung sudah melaksanakan setiap unsur kredit serta prinsip kehati – hatian bank. Seperti memberikan syarat dan formulir pemberian kredit

dengan ketentuan tertentu serta syarat yang dipenuhi oleh calon debitur, serta melakukan analisa dengan melihat hasil SLIK OJK calon debitur. Apabila debitur tidak melunasi hutangnya atau tidak menepati jangka waktu pengembalian hutang seperti yang sudah disepakati kepada pihak bank sebelumnya, maka jaminan yang telah diajukan sebagai salah satu syarat pemberian kredit dapat digunakan untuk mengganti hutang nasabah tersebut. Namun dalam praktiknya, hal itu saja tidak dapat dipastikan bahwa penilaian calon debitur selalu baik dalam pelaksanaan penyaluran kredit pada bank BPR Artha Galunggung.

Dalam hal ini, bank BPR Artha Galunggung memerlukan jaminan/agunan debitur kredit guna sebagai jaminan debitur yang tidak mampu mengembalikan pinjaman kredit dengan tepat pada waktunya dan sebagai gantinya jaminan tersebut digunakan untuk mengembalikan pinjaman kredit debitur. Dengan tidak dibayarnya hutang kepada kreditur, maka menyebabkan kredit macet atau disebut juga bermasalah. Namun dalam praktik pengambilan jaminan debitur oleh pihak kreditur tidak boleh melakukan pemaksaan karena hal tersebut merupakan tindakan yang melawan hukum. Mengatasi hal tersebut, bank BPR Artha Galunggung dalam upaya menyelamatkan kredit menggunakan cara yang bijaksana dengan tidak merugikan pihak manapun yaitu dengan *restructuring* (persyaratan kembali), *rescheduling* (penjadwalan kembali), serta *reconditioning* (penataan kembali).

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas menjadikan pertimbangan penulis dalam Tugas Akhir dengan judul “**STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTHA GALUNGGUNG KANTOR CABANG CIKATOMAS**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa kriteria kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas
2. Bagaimana strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas
3. Apa kendala yang terjadi dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas
4. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi:

1. Kriteria kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas

2. Strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas
3. Kendala yang terjadi dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas
4. Solusi dari kendala yang dihadapi dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat disusunnya tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dengan mengetahui tentang strategi penanganan kredit bermasalah guna diterapkan perusahaan agar dapat bersaing di pasaran.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan, serta menambah wawasan penulis mengenai strategi penanganan kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas.

- 2) Bagi Unniversitas Siliwangi

Hasil penelitian penulis diharapkan dapat memberikan informasi untuk bisang ekonomi dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas.

3) Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dalam strategi penanganan kredit bermasalah pada PD. BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan pada BPR Artha Galunggung Kantor Cabang Cikatomas yang beralamat di Jl. BKPD No. 9 Kel. Pakemitan Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya, Telp. (0265)7082255

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada saat peneliti melaksanakan magang/praktik kerja yang berlangsung dari tanggal 19 desember 2022 – 27 januari 2023. Jadwal penelitian lebih rinci dapat dilihat pada tabel 1.1.

